

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis data dan pembahasan secara deskriptif dan statistik, maka secara garis besar hasil analisis dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan pendekatan saintifik efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa materi pokok kelarutan dan hasil kali kelarutan SMAN 1 Kupang Barat. Secara terperinci dapat disimpulkan sebagai berikut:
 - a. Kemampuan guru dalam mengelola pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan saintifik termasuk dalam kategori baik dengan skor rata-rata dan koefisien reliabilitas 88,78%.
 - b. Ketuntasan indikator hasil belajar dalam kegiatan pembelajaran yang menerapkan pendekatan materi pokok kelarutan dan hasil kali kelarutan secara rinci adalah
 - 1) Ketuntasan indikator hasil belajar aspek sikap spiritual (KI-1) yang diperoleh melalui observasi dan angket tuntas dengan proporsi masing-masing sebesar 0,89 dan 0,84.
 - 2) Ketuntasan indikator hasil belajar sikap sosial (KI-2) yang diperoleh melalui observasi dan angket tuntas dengan proporsi masing-masing sebesar 0,85 dan 0,84.
 - 3) Ketuntasan indikator hasil belajar aspek pengetahuan (KI-3) yang terdiri dari THB tuntas dengan proporsi 0,82.

- 4) Ketuntasan indikator hasil belajar aspek ketarampilan (KI-4) yang terdiri dari lembar observasi keterampilan tuntas dengan proporsi sebesar 0,81.

c. Ketuntasan hasil belajar dengan menerapkan pendekatan saintifik secara rinci adalah:

- 1) Ketuntasan hasil belajar aspek sikap spiritual (KI-1) yang diperoleh melalui observasi dan angket tuntas dengan nilai sebesar 85,23.
- 2) Ketuntasan hasil belajar sikap sosial (KI-2) yang diperoleh melalui observasi dan angket tuntas dengan nilai sebesar 80,65.
- 3) Ketuntasan hasil belajar aspek pengetahuan (KI-3) yang terdiri dari kuis, tugas dan THB tuntas dengan nilai 80,73.
- 4) Ketuntasan hasil belajar aspek ketarampilan (KI-4) yang terdiri dari lembar observasi keterampilan, presentase dan lembar penilaian laporan atau portofolio tuntas dengan nilai sebesar 80,51.
- 5) Ketuntasan hasil belajar secara keseluruhan dinyatakan tuntas dengan nilai sebesar 81,16.

2. Kemampuan penalaran formal pada siswa kelas XI sains keseluruhan dengan rata – rata 5,6 termasuk dalam kategori awal formal. Hasil yang diperoleh adalah siswa yang mempunyai tingkat penalaran proposional 88,11%, pengontrolan variabel 44,22%, penalaran probabilistik 28,78%, penalaran korelasional 40,44% dan

penalaran kombinatorial 89,89%. 50 orang siswa atau sebesar 58,89% termasuk dalam kategori formal, sedangkan 23 orang siswa atau 26,67% termasuk dalam kategori awal formal dan 12 orang siswa atau 14,44% termasuk kategori transisi.

3. Adanyaperbedaan antara hasil belajar siswa pada siswa yang telah mencapai penalaran formal dengan yang belum mencapai penalaran formal dalam pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran saintifik pada materi pokok kelarutan dan hasil kali kelarutan siswa Kelas XI Sains SMAN 1 Kupang Barat tahun pelajaran 2015/2016.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa
 - a. Diharapkan dapat memanfaatkan kemampuan penalaran formal yang dimilikinya seoptimal mungkin dalam usaha memperoleh prestasi belajar yang diharapkan.
 - b. Diharapkan mampu meningkatkan dan mempertahankan kemampuanpenalaran formal yang dimiliki, sehingga dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.

2. Bagi Guru

Pendekatan saintifik sangat baik dan efektif dalam pembelajaran kimia, karena itu disarankan agar guru mata pelajaran kimia dapat

menerapkannya dalam pembelajaran untuk mendapatkan hasil yang baik pada materi pokok lain.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya sebaiknya menambah variabel menjadi lebih kompleks, sehingga memperoleh informasi dan data yang lebih luas yang dapat menjawab tujuan dari penelitian yang ingin dicapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshory, Irfan dan Hiskia Achmad.1996. *Acuan Pelajaran Kimia SMU Jilid 3*. Bandung : Erlangga
- Baron, Roberta A. dan Byrne, Donn. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Erlangga
- Daryanto.2014.*Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- Direktorat Pembinaan SMA, Ditjen Pendidikan Menengah. 2013. *Model Penilaian Peserta Didik SMA*. Jakarta: Kemendikud
- Karimah, Elyana dan Danang Febry Witanto. 2014. *Bank Soal Superlengkap Kimia SMA Kelas 1,2 & 3*. Jakarta:Kawah media
- Kemendikbud. 2013. *Implementasi kurikulum 2013*. Jakarta: Kemendikbud
- Kemendikbud. 2013. *Permendikbud 54 tahun 2013 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar Dan Menengah*. Jakarta : Kemendikud
- Kemdikbud. 2013. *Permendikbud 64 tahun 2013 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kemendikud
- Kemdikbud. 2013. *Permendikbud 65tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kemendikud
- Kemdikbud. 2013. *Permendikbud 66 tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan*. Jakarta: Kemendikud
- Kemdikbud. 2013. *Permendikbud 69 tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah*. Jakarta: Kemendikud

- Kemdikbud.2013.*Permendikbud 71 tahun 2013 tentang Buku Teks Pelajaran Dan Buku Panduan Guru Untuk Pendidikan Dasar Dan Menengah.*
Jakarta: Kemendikud
- Kemdikbud.2013.*Permendikbud 81Atahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum2013.* Jakarta: Kemendikud
- Kemendikud.2014. *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013.*
Jakarta: Kemendikud
- Kemendikbud. 2014. *Permendikbud 59 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Alawiyah.* Jakarta: Kemendikud
- Kemendikbud. 2014. *Permendikbud 103 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.* Jakarta: Kemendikud.
- Kemendikbud. 2014. *Permendikbud 104 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.*
Jakarta: Kemendikud.
- Kemendikbud. 2015. *Permendiknas 53 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.*
Jakarta: Kemendikud.
- Nawi, M. 2012. *Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Kemampuan Penalaran Formal terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Menengah Atas (Swasta) Al Ulum Medan.* Unimed: Medan.
- Riduwan. 2014. *Pengantar statistika.* Bandung :Alfabeta.
- Petrucci, Ralph.1985.*General Chemistry, Priciples and Modern Application Fourth edition.*Collier Macmillan, Inc.

- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka cipta.
- Sriwati, Nyoman. 2013. *Komparasi Individual dan Group (Creative Problem Solving) terhadap Kemampuan Memahami Isi Wacana Ditinjau dari Kemampuan Penalaran Formal Siswa Kelas XI IPA SMAN 1 Ambipura*. Singaraja : Program Studi Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha.
- Sudarmo, Unggul. 2014. *KIMIA untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono.2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono.2014.*Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suminar.1987.*Kimia Dasar Prinsip dan Terapan Modern Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Suyanti, Retno D, 2010. *Strategi Pembelajaran Kimia*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Umiyati, Nurhalimah dan Haryono.2014. *Kimia Peminatan Matematika dan Ilmu – ilmu Alam Kelas XI*. Surakarta: Mediatama.
- Wariani, Theresia.2006.*Hubungan Antara Gaya Kognitif dan Kemampuan Penalaran Formal dengan Hasil Belajar Mahasiswa*. Jurnal Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Nusa Cendana Kupang.
- Yulita, Mbu Maria.2013.*Komparasi Hasil Belajar Siswa Sistem Koloid dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) dengan Think Pair Share (TPS) pada Siswa Kelas XI IPA¹-²SMAK SINT CAROLUS Penfui Kupang Tahun Pelajaran 2012/2013*. Kupang : Universitas Katolik Widya Mandira.